

## ABSTRAK

### **Juni Efendri (2018) : Nusyuz dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) Perspektif Imam Syafi'i**

Dalam rumah tangga salah satu penyebab perselisihan adalah bentuk ketidaktaatan yang dilakukan oleh salah satu pasangan. Dalam islam bentuk pembangkangan diistilahkan dengan nusyuz, yaitu perselisihan yang berasal dari salah satu pihak bisa suami atau istri.. Dalam Al-qur'an telah dijelaskan secara tegas apabila terjadi nusyuz, dan para fuqoha juga telah menjelaskan, salah satunya adalah imam Syafi'i yang menjelaskan tentang nusyuz suami atau istri dan upaya-upaya yang dilakukan apabila terjadi nusyuz. Sedangkan di Indonesia masalah nusyuz, hanya menjelaskan nusyuz istri sebagaimana yang disebutkan dalam KHI, Maka dari sini perlu diapahami apa sesungguhnya maksud nusyuz menurut Kompilasi Hukum Islam ( KHI ) yang berlaku di Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), maka jenis data yang dibutuhkan adalah data kualitatif yang sepenuhnya diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang membahas tentang judul yang diteliti. Adapun teknik analisi data yang digunakan adalah *content analisis* (analisa isi) atau deskriptif analisis. Deskriptif, karena penelitian ini bertitik tolak dari konsep-konsep berdasarkan nash-nash sayara', pendapat fuqoha dan peraturan-peraturan yang ada sebagai norma hukum positif (*tasyri'iyyah*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga jenis data, yaitu : Sumber data Primer, yaitu sumber dasar atau data langsung dalam subjek penelitian ini yang terdiri dari KHI dan kitab-kitab yang berkaitan langsung mengenai nusyuz, diantaranya kitab *Al Umm* karya imam Syafi'i. Sumber data sekunder, yaitu data yang tidak langsung dari subjek penelitian atau sumber pendukung, yaitu buku-buku yang memiliki kolerasi dan relevansi dengan judul penelitian. Sedangkan sumber data tersier yaitu jurnal, internet, kamus dan data-data yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penulisan ini.

Adapun kesimpulan dalam permasalahan yang dibahas dalam tesis ini adalah : Pertama, untuk memhami konsep nusyuz dalam Kompilasi Hukum Islam (KHI) harus kembali kepada kitab fiqh sebagai penjabarannya. Kedua, konsep nusyuz dalam hukum islam yang dicantumkan dalam pasal Kompilasi Hukum Islam tidaklah melegalkan apabila yang terjadi nusyuz itu dari pihak suami. Ketiga, Nusyuz yang diterangkan didalam KHI hanya mengartikan nusyuz oleh pihak istri tapi sebenarnya jika merujuk kepada Al-Qur'an yang dimuat oleh kitab-kitab fiqh klasik, sebagaimana yang disebutkan oleh imam Syafi'i bahwa nusyuz itu tidak hanya dari pihak istri tetapi ada juga nusyuz dari pihak suami.

## ملخص

جوني إيفيندري (2018) : النشوز في مدونة القانون الإسلامي من منظور الإمام الشافعي.

إن من أسباب النزاع في الحياة الزوجية هي عدم الإطاعة من أحد الزوجين. وسمي العصيان في مصطلح الإسلام بالنشوز، وهو النزاع الناشئ من أحد الزوجين، إما من جهة الزوج وإما من الزوجة. وقد ورد في القرآن صريحًا المبادئ التي يجب مراعتها عند وقوع النزوع، وقد بين الفقهاء منهم الإمام الشافعي نحو نشوز الزوج أو الزوجة والأمور الالزمة أداؤها عند وقوع النشوز. أما قضية النشوز بإندونيسيا، فاقتصرت في بيان نشوز الزوجة كما وردت في مدونة القانون الإسلامي، ومن ثم دعت الحاجة إلى فهم المراد بالنشوز عند مدونة القانون الإسلامي الذي تم تبنيه بإندونيسيا.

أما تصميم البحث فهو من البحث المكتبي، فكانت البيانات المطلوبة هي البيانات الكيفية التي تم حصولها من المصادر المكتوبة ذات ارتباط بموضوع البحث. أما أسلوب تحليل البيانات فباستخدام أسلوب تحليل المضمون أي الوصفي التحليلي. وصفياً، لأن نقطة انطلاق هذا البحث من المفاهيم التي تعتمد على الشريعة، آراء الفقهاء، والقوانين الجارية كقانون رسمي (التشريعية).

وكانت البيانات المستخدمة في هذا البحث تنقسم إلى ثلاثة أنواع من البيانات، هي: المصادر الأولية، هي المصادر الأساسية أو المصادر الحتمية في موضوع البحث التي تتكون من مدونة القانون الإسلامي والمؤلفات ذات ارتباط بالنشوز، منها كتاب "الأم" للإمام الشافعي. والمصادر الثانوية وهي البيانات غير الحتمية في موضوع البحث أو البيانات الإضافية، وهي المؤلفات ذات ارتباط ومناسبة بموضوع البحث. أما المصادر التحسينيات فهي المجالات، الإنترنيت، المعجم، والمصادر ذات ارتباط بالبحث.

أما نتيجة البحث فهي: أولاً، لفهم مفهوم النشوز في مدونة القانون الإسلامي يجب الرجوع إلى كتب الفقه كشرح له. ثانياً، أن مفهوم النشوز في القانون الإسلامي الوارد في بند مدونة القانون الإسلامي ينص على عدم وقوعه إذا نشأ من جهة الزوج. ثالثاً، أن النشوز الذي نصت به مدونة القانون الإسلامي انحصر في النشوز من جهة الزوجة، لكن إذا أرجع إلى القرآن الوارد في كتب الفقه التقليدي كما أشار إليه الإمام الشافعي فإن النشوز لا ينحصر في جهة الزوجة، بل يقع أيضًا من جهة الزوج.

## ABSTRACT

### **Juni Efendri (2018): *Nusyuz in Compilation of Islamic Law (KHI) in the Perspective of Imam Syafi'i***

One of the causes of dispute in a household is a form of disobedience committed by one spouse. In Islam the form of disobedience is called *nusyuz* that is a dispute arising from one of the spouse who may be a husband or wife. In the Qur'an, it has been explicitly stated that when there is a *nusyuz*, and the *fuqaha* also have explained, one of them is the Imam Syafi'i who explained about *nusyuz* of husband or wife and the efforts made when there is a *nusyuz*. While in Indonesia, the problem of *nusyuz* is only explaining about *nusyuz* of wife as stated in the KHI (Compilation of Islamic Law). For this reason, it is needed to understand what *nusyuz* is in accord with the KHI which applies in Indonesia.

It is a library research that the type of data needed is qualitative data which is fully obtained from various written sources related to studied program. The data analysis technique used is content analysis or descriptive analysis. It is descriptive because the research is based on the concepts which are based on *nash-nash sayara'*, the opinion of *fuqaha* and the existing rules as the norm of positive law (*tasyri'iyyah*).

Data sources used in this research are classified into three types of data, namely: primary data source, that is a basic source or direct data related to this study consisting of KHI and books which are related directly to *nusyuz*, such as Al Umm by Imam Syafi'i. Secondary data source, that is indirect data from research subjects or supporting sources, namely books that have a correlation and relevance to the research problem. While the tertiary data sources are journals, internet, dictionaries and data related to the topic of discussion in this research.

Based on the discussion of the issues, it is concluded that, first, understanding the concept of *nusyuz* in the Compilation of Islamic Law requires a review to the book of *fiqh* as explanatory. Second, the concept of *nusyuz* in Islamic law which is included in the article of Islamic Law Compilation is not legal if there is a *nusyuz* of the husband. Third, *nusyuz* explained in KHI only means *nusyuz* by the wife but actually if it refers to the Qur'an contained in the classical *fiqh* books, as mentioned by Imam Syafi'i that *nusyuz* is not only caused by the wife but there is also *nusyuz* caused by the husband.